

# DAILY MARKET RECAP

30 Agustus 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil ditutup menguat sebesar +0.119% pada penutupan kemarin sore. Bursa Saham Asia berhasil ditutup cenderung variatif setelah China berkomentar positif mengenai perang dagang dimana hal ini meredakan kekhawatiran para investor. Bursa Saham Amerika juga berhasil berakhir pada zona positif. Kurs USD/IDR | 14.235 | Kurs EUR/USD | 1,1050 | IHSG per 29 Aug 2019 | 6,289.12 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,50	3,32
FED RATE	2,25	1,80

\*Aug-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-Aug-19	30-Aug-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,23	7,27	0,49
Indonesia USD 10yr	2,77	2,74	(1,01)
US Treasury 10yr	1,45	1,50	3,10

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,65	2,1425
1 Mth	5,90	2,1002
3 Mth	6,15	2,1317
6 Mth	6,33	2,0313
1 Yr	6,50	1,9613

Bursa Saham Dunia			
	28-Aug	29-Aug	%Change
IHSG	6,281.65	6,289.12	0.12%
LQ 45	980.13	981.95	0.18%
S&P 500 (US)	2,887.94	2,924.58	1.27%
Dow Jones (US)	26,036.10	26,362.25	1.25%
Hang Seng (HK)	25,615.48	25,703.50	0.34%
Shanghai Comp (CN)	2,893.76	2,890.92	-0.10%
Nikkei 225 (JP)	20,479.42	20,460.93	-0.09%
DAX (DE)	11,701.02	11,838.88	1.18%
FTSE 100 (UK)	7,114.71	7,184.32	0.98%

**FX**

Dolar AS menguat pada hari Kamis karena pertumbuhan ekonomi AS melambat dan komentar dari China membantu meredakan ketegangan perang perdagangan. Pejabat China mengkonfirmasi pada hari Kamis bahwa mereka bekerja dengan AS untuk menjadwalkan pembicaraan pada bulan September. Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang enam mata uang utama, naik 0,3% menjadi 98,368. Juru bicara kementerian Cina Gao Feng mengatakan diskusi harus fokus pada mencegah eskalasi dan menyelesaikan masalah perdagangan dengan tenang, yang meyakinkan investor bahwa tidak akan ada eskalasi lebih lanjut. Namun, komentar tersebut telah gagal untuk menghentikan penerapan tarif terbaru AS atas barang-barang Tiongkok yang diberlakukan pada akhir pekan. Sementara itu, PDB AS kuartal kedua direvisi lebih rendah menjadi 2%. Data tersebut menegaskan bahwa ekonomi AS tetap solid bahkan dalam menghadapi ketidakpastian perdagangan. Federal Reserve diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan September untuk mendukung ekonomi dalam menghadapi risiko perdagangan. Setelah data, Presiden AS Donald Trump sekali lagi mengkritik The Fed karena tidak cukup menurunkan suku bunga. Yen Jepang, yang dipandang sebagai tempat yang aman di saat terjadi gejolak pasar, turun dengan USD / JPY naik 0,3% menjadi 106,45. Di tempat lain, GBP / USD turun 0,1% menjadi 1,2195 sementara EUR / USD turun 0,2% menjadi 1,1058. Sebagian besar mata uang Asia melemah pada hari Kamis, karena resesi global dan kecemasan atas pergolakan perdagangan AS-China sementara harga minyak yang lebih tinggi membebani Rupee India. Sementara itu, spot kemarin dibuka pada 14.240-14.250 dan pertama diperdagangkan pada 14.250. Spot kemudian stabil di antara 14.250-14.260 hingga waktu makan siang. Dalam sesi Eropa, spot turun lebih rendah ke 14.235-14.245 setelah Kementerian Perdagangan China mengatakan untuk melanjutkan negosiasi dengan AS dan berharap AS membatalkan rencana tarif tambahan untuk menghindari eskalasi perang perdagangan. JKSE naik 0,12% dan spot ditutup pada 14.235-14.240. Hari ini spot akan bergerak di range 14200 – 14250 .

**Pasar Obligasi**

FR82, diperdagangkan di area imbal hasil 7,40% -7,38% dengan volume kecil. Sedangkan tenor 5 tahun imbal hasil ada pada 6,81%. Kami memperkirakan ketika EM FX stabil, terutama USDCNH; itu akan memberikan katalis positif untuk obligasi.

**Pasar Saham**

Pada penutupan kemarin sore, IHSG berhasil melanjutkan penguatannya sebesar +0.119% ke level 6,289.119. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan dimana terlihat dari kenaikan IDX30, +0.18%, dimana kenaikan tersebut lebih besar daripada kenaikan IHSG. Lima (5) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Basic Industry and Chemicals* yang mengalami penguatan sebesar +1.23%, *Mining* naik sebanyak +0.72% dan sektor *Finance* meningkat +0.44%. Sisa empat (4) sektor berakhir pada zona merah, sektor *Agriculture* turun sebesar -1.11%, *Consumer Goods Industry* melemah -0.77% dan sector *Property* melemah -0.52%. Investor Asing masih lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 221.21 Miliar. Bursa Saham Asia ditutup cenderung variatif setelah China berkomentar secara positif mengenai perang dagang, dimana juru bicara kementerian perdagangan China mengatakan tidak akan membalas kenaikan tarif terbaru AS dan mengatakan bahwa penghapusan tarif tambahan jauh lebih penting. Hal ini meredakan kekhawatiran investor akan adanya resesi akibat tensi dari AS-China dan membuat Bursa Saham Amerika ditutup menguat pada Kamis (29/8).



Cross Currencies			
	29-Aug-19	30-Aug-19	%Change
USD/IDR	14.260	14.235	(0,07)
EUR/IDR	15.809	15.728	(0,08)
JPY/IDR	134,64	133,70	(0,14)
GBP/IDR	17.411	17.341	(0,56)
CHF/IDR	14.547	14.418	0,03
AUD/IDR	9.593	9.555	(0,37)
NZD/IDR	9.002	8.955	(0,81)
CAD/IDR	10.711	10.705	(0,20)
HKD/IDR	1.818	1.814	(0,05)
SGD/IDR	10.269	10.245	(0,06)

Major Currencies			
	29-Aug-19	30-Aug-19	%Change
EUR/USD	1,1087	1,1050	(0,01)
USD/JPY	105,91	106,45	0,08
GBP/USD	1,2212	1,2182	(0,48)
USD/CHF	0,9803	0,9873	(0,09)
AUD/USD	0,6727	0,6714	(0,30)
NZD/USD	0,6314	0,6291	(0,72)
USD/CAD	1,3314	1,3297	0,13
USD/HKD	7,8440	7,8459	(0,01)
USD/SGD	1,3887	1,3894	(0,01)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."